

BAB IV

PROBABILITAS KELOMPOK KATA/KATA

DALAM MENGALAMI ABREVIASI DAN FAKTOR-FAKTOR

PENYEBAB TERJADINYA ABREVIASI

4.1. Probabilitas Kelompok Kata/Kata dalam Mengalami abreviasi

Berdasarkan data yang dikumpulkan, probabilitas kelompok kata/kata dalam mengalami abreviasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: (a) Kelompok kata/kata yang cenderung mengalami abreviasi, (b) Kelompok kata/kata yang kadang-kadang mengalami abreviasi dan kelompok kata/kata yang kadang-kadang tidak mengalami abreviasi, dan (c) Kelompok kata/kata yang cenderung tidak mengalami abreviasi.

4.1.1 Kelompok kata/kata Yang Cenderung Mengalami Abreviasi

4.1.1.1 Singkatan

Singkatan yang sudah umum (lazim) diketahui oleh masyarakat cenderung ditulis dalam bentuk abreviasinya. Misalnya data (21) berikut:

- (21) a. PT : Perseroan Terbatas
- b. PLN : Perusahaan Listrik Negara
- c. PDAM : Perusahaan Daerah Air Minum
- d. PJKA : Perusahaan Jawatan Kereta Api
- e. LBB : Lembaga Bimbingan Belajar
- f. CV : Commanditaire Vennootschap

- e. Letjen : Letnan Jendral
- f. Mayjen : Mayor Jendral
- g. Purel : Publik Relation
- h. Ruko : Rumah Toko
- i. Rukan : Rumah Makan
- j. Ultah : Ulang Tahun
- k. Wartel : Warung Telekomunikasi
- l. Warnet : Warung Internet
- m. Perum : Perusahaan Umum
- n. Depnaker : Departemen Tenaga Kerja
- o. Exim : Export Import
- p. Ubaya : Universitas Surabaya
- q. Unair : Universitas Airlangga
- r. SMEA : Sekolah Menengah Ekonomi Atas

4.1.1.3 Penggalan

Kelompok kata/kata yang cenderung mengalami penggalan adalah tampak dalam data (23) berikut:

- (23) a. fas : fasilitas
- b. hub : hubungi
- c. max : maksimal
- d. min : minimal
- e. mon : monitor

4.1.1.4 Lambang huruf yang selalu mengalami pemendekan

Kelompok kata/kata yang mengalami proses lambang huruf yang terdapat dalam iklan jitu selalu ditulis dalam bentuk abreviasi. Misalnya dalam data (18), (19) dan (20).

4.1.2 Kelompok Kata/kata yang Kadang-kadang Mengalami Abreviasi dan Kelompok Kata/kata yang Kadang-kadang Tidak Mengalami Abreviasi

4.1.2.1 Singkatan

Kelompok kata/kata yang kadang-kadang mengalami abreviasi dan kadang-kadang tidak mengalami abreviasi adalah, seperti data (24) berikut:

(24) a. djl : dijual

b. dcr : dicari

c. bth : butuh

d. rmh : rumah

e. tnh : tanah

4.1.2.2 Akronim

Kelompok kata/kata yang mengalami proses akronim selalu ditulis dalam bentuk abreviasinya (pendek) dan tidak pernah ditulis dalam bentuk panjangannya, seperti data (22) di atas.

4.1.2.3 Penggalan

Kelompok kata/kata yang mengalami proses penggalan kadang-kadang ditulis dengan bentuk abreviasi dan kadang ditulis dengan bentuk lengkapnya.

Misalnya seperti data (25) berikut:

- (25) a. lam : lamaran
- b. adm : administrasi
- c. simp : simpati
- d. ment : mentari

4.1.2.4 Lambang Huruf

Lambang huruf selalu ditulis dalam bentuk abreviasinya.

4.1.3 Kelompok Kata/kata Yang Cenderung Tidak Mengalami Abreviasi

Kelompok kata yang cenderung tidak mengalami abreviasi kebanyakan yaitu nama-nama merk kendaraan, merk elektronik, merk handphone, kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris, nama-nama identitas perusahaan, badan usaha, tempat kursus, lembaga bimbingan, toko, Kelompok kata/kata yang berasal dari bahasa asing (khususnya bahasa Inggris), kelompok kata/kata yang hanya mempunyai satu suku kata, dan nama-nama jalan.

4.1.3.1 Nama-nama merk motor

Kelompok kata/kata yang merupakan nama-nama merk motor seperti dalam data (26) berikut:

- (26) a. Shogun
- b. Kaze
- c. Grand
- d. Vespa
- e. Supra
- f. Bravo
- g. Crypton
- h. Alfa
- i. Crystal

4.1.3.2 Nama-nama merk mobil

- (27) a. Carry
- b. Civic
- c. Corolla
- d. Accord
- e. Barneo
- f. Escudo
- g. Forsa
- h. Esteem
- i. Classy
- j. Hartop

- k. Lancer
- l. Starlet
- m. Sidekick

Selain nama merk mobil di atas ada juga nama merk mobil yang mengalami pemendekan. Misalnya mitshubisi, panther yang masing-masing dipendekkan dengan bentuk singkatan mitsh dan pthr.

4.1.3.3 Nama-nama merk elektronik

Kelompok kata/kata yang merupakan nama-nama merk elektronik tampak dalam data (28) berikut:

- (28)a. Sony
- b. Tosyiba
- c. Daewoo
- d. Daichi
- e. Hitachi
- f. Sanyo
- g. Sharp

4.1.3.4 Kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris

Kelompok kata/kata yang berasal dari bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) tampak dalam data (29) berikut:

- (29) a. kapster
- b. office boy
- c. blow
- d. creambath

- e. counter
- f. facial
- g. install
- h. wastavel dll

4.1.3.5 Nama-nama kantor atau lembaga yang menyediakan jasa

Kelompok kata/kata yang merupakan nama-nama kantor, perusahaan, lembaga bimbingan, tempat kursus tampak dalam data (26) berikut:

- (30). a. **Ilham elektronik**
- b. **Prima holiday**
 - c. **Central Game Sony Play Station**
 - d. **Sony Authorized Service**
 - e. **Novena Spesial Phone**
 - f. **PT Merketama Indah**
 - g. **LBB Gloria**

4.13.6 Nama-nama Jalan

Kelompok kata/kata yang merupakan nama-nama jalan (alamat) terlihat dalam data (31) berikut:

- (31) a. **Jl Kapasari**
- b. **Jl Pandegiling**
 - c. **Jl Baliwerti**
 - d. **Jl Jawa**
 - e. **Jl Soetomo**

4.1.3.7 Kata-kata yang hanya mempunyai satu suku kata

Kata yang hanya mempunyai satu suku kata tampak dalam data (32) berikut.

- (32) a. Jam
- b. Les
- c. Staf
- d. New
- e. Tart

4.2 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Abreviasi

Kelompok kata/kata yang digunakan untuk menyusun iklan dalam rubrik iklan jitu di surat kabar *Jawa Pos* hampir semuanya ditulis dalam bentuk abreviasi. Adapun faktor-faktor yang mendorong kelompok kata/kata tersebut ditulis dalam bentuk abreviasi adalah:

4.2.1 Faktor Efisiensi Tempat

Rubrik iklan jitu merupakan suatu rubrik khusus yang berukuran kecil (iklan baris). Tempat yang disediakan untuk rubrik tersebut jumlahnya terbatas karena surat kabar tidak hanya memuat iklan tetapi juga berita-berita lain.

Pemasangan iklan dalam rubrik tersebut dibatasi. Pemasangan iklan maksimal sepuluh baris dan minimal dua baris. Karena terbatasnya tempat yang

disediakan tersebut maka kelompok kata/kata yang digunakan dalam menyusun iklan banyak ditulis dalam bentuk abreviasi.

4.2.2 Faktor Biaya

Faktor biaya juga merupakan penyebab terjadinya abreviasi . Rubrik iklan jitu harganya mahal. Harga per baris berkisar antara Rp 12.000 sampai dengan Rp 25.000 tergantung jenisnya. Misalnya, motor Rp 12.000, lowongan Rp.25.000 dan umum sebesar Rp 15.000.

4.1.3 Faktor Linguistik

Selain kedua faktor di atas, hal lain yang mendorong terjadinya abreviasi adalah faktor linguistik. Dari data yang dikumpulkan dapat diketahui bahwa kelompok kata/kata yang cenderung mengalami abreviasi adalah kelompok kata/kata yang oleh masyarakat sudah umum (lazim) bahwa kelompok kata/kata tersebut merupakan bentuk abreviasi sehingga meskipun tanpa disertakan bentuk kepanjangannya masyarakat sudah mengetahui kepanjangan dari bentuk abreviasi tersebut. Misalnya seperti data (21) dan (22) merupakan bentuk-bentuk abreviasi yang sudah lazim diketahui oleh masyarakat.